

Hubungan Risiko *Obstructive Sleep Apnea* dengan Kejadian Glaukoma: Studi Observasional pada Pasien Glaukoma di RSUP Dr. Kariadi Semarang

Maria Aberna Calista¹, Maharani^{2*}, Riski Prihatningtias², Arief Wildan²

¹Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

²Departemen Ilmu Kesehatan Mata, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

Jalan Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang 50275, Telephone: 02476928010

*Corresponding author's Email: drmaharani@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Glaukoma merupakan gangguan yang berasal dari neuropati optik. Umumnya, glaukoma ditandai dengan penyempitan lapang pandang pasien dan tekanan intraokular meningkat. Untuk menghindari glaukoma, maka penting untuk mengetahui apa saja faktor risikonya. Beberapa studi menyebutkan bahwa hipoksia dan perubahan vaskular pada pasien dengan *obstructive sleep apnea* dapat berpengaruh pada saraf optik dan berhubungan dengan timbulnya glaukoma. Namun, penelitian mengenai hubungan tersebut masih sangat terbatas di Indonesia.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara risiko *obstructive sleep apnea* dengan kejadian glaukoma.

Metode: Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan desain *case-control*. Subjek dipilih secara *purposive sampling*, terdiri dari masing-masing 36 responden pada kelompok kasus dan kontrol dengan distribusi jenis kelamin yang disamakan. Kelompok kasus adalah pasien glaukoma yang berobat di RSUP Dr. Kariadi Semarang, sedangkan kelompok kontrol merupakan individu tanpa glaukoma. Risiko OSA dinilai menggunakan kuesioner STOP-Bang, dengan kriteria: skor total ≥ 5 , STOP ≥ 2 + laki-laki, STOP ≥ 2 + IMT > 35 , atau STOP ≥ 2 + lingkar leher > 40 cm. Analisis data dilakukan menggunakan uji *chi-square*.

Hasil: Secara statistik, rerata usia dan IMT dari kelompok kasus dan kontrol mirip. Ditemukan 14 dari 36 pasien glaukoma yang berisiko OSA, sedangkan pada kelompok kontrol terdapat 5 dari 36 responden berisiko OSA. Didapatkan nilai p sebesar 0,016, yang menunjukkan hubungan secara signifikan, dengan nilai *odds ratio* 3,94 (95% IK 1,24–12,56).

Kesimpulan: Terdapat hubungan bermakna antara risiko *obstructive sleep apnea* dengan kejadian glaukoma.

Kata kunci: glaukoma, *obstructive sleep apnea*, faktor risiko glaukoma